

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan Penulis adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang menganalisis tentang penerapan hukum dalam kenyataannya terhadap masyarakat⁵⁷ yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi melakukan penelitian terhadap Pelaksanaan Zakat Sarang Burung Walet di Desa Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kalimantan Tengah.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu berusaha untuk menggambarkan berdasarkan apa yang ada di lapangan dan berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan, maupun dari pihak lainnya yang terkait serta menganalisis data-data tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di desa Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

⁵⁷Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 80.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil dari pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.⁵⁸

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi yaitu:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Biodata dan sejarah singkat pengusaha sarang burung walet.
- c. Modal usaha dan dana operasional, data ini diperlukan oleh Penulis untuk menjawab rumusan masalah yang pertama.
- d. Waktu melaksanakan zakat, besar zakat yang dikeluarkan, dan penerima zakat untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

2. Sumber Data

Adapun yang diperlakukan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden: yakni para pengusaha rumah walet yang usia usahanya telah berjalan lebih dari 3 tahun, yang berjumlah dua puluh orang. Adapun alasan Penulis yang hanya memilih 20 orang untuk diwawancarai karena ada beberapa pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Melihat kondisi dari pemilik sarang burung walet tidak hanya beragama Islam namun juga non muslim.
 - 2) Melihat kondisi sarang burung walet hanya sebagian saja yang memproduksi dan berkembang.

⁵⁸Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 213

- 3) Karena keterbatasan waktu Penulis waktu untuk melakukan wawancara.
- b. Informan: yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan dengan data yang digali, seperti para pembeli sarang burung walet, pembuat bangunan rumah walet (tukang bangunan) dan yang lain-lainnya yang dianggap bisa memberikan data yang diperlukan pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan Penulis dalam melakukan penelitian adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana Penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data. Wawancara ini dilakukan secara langsung Penulis langsung datang ke lokasi yang bertempat di desa Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kelurahan Basirih Hilir Kalimantan Tengah yang sebelumnya Penulis mencoba menghubungi pengusaha sarang burung walet via *whatsapp* dan menanyakan apakah bisa bertemu guna keperluan wawancara dan akhirnya pada tanggal 21 Maret 2021, Penulis melakukan wawancara pertama terhadap pengusaha sarang burung walet di desa Samuda. Secara umum wawancara dapat dibedakan atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur: wawancara ini terjadi dari serentetan pertanyaan dimana pewawancara tinggal memberikan tanda ceklis pada pilihan jawaban yang telah disiapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur: wawancara ini merupakan kebalikannya, yaitu tidak dibuat jawaban secara standar tapi bergantung pada jawaban responden.⁵⁹

Adapun teknik wawancara dalam skripsi ini menggunakan teknik wawancara *purposive sampling*. Adapun yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena Penulis menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki kriteria tertentu sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Adapun kriteria yang ditentukan adalah pemilik sarang burung walet beragama Islam, sarang burung walet kepemilikan sendiri, dan usaha sarang burung walet telah berusia minimal 3 tahun keatas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Penulis menghimpun data fisik yakni arsip-arsip dari para responden yang menunjang penelitian, yakni terhadap tempat atau lainnya yang berhubungan dengan bangunan sarang burung walet di desa Samuda.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun tahapan-tahapan untuk mengolah data yang diperlukan Penulis sebagai berikut:

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

1. Editing: yaitu Penulis memeriksa dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk lebih mengetahui kejelasan dan kesempurnaan penelitian ini guna tercapainya tujuan. Data yang diperoleh dari informan dicek kembali, sehingga diketahui data yang diperoleh dapat dimasukkan atau tidak dalam proses penyempurnaan. Dalam teknik ini Penulis akan mengecek kelengkapan serta keakuratan data yang diperoleh dari responden.⁶⁰
2. Kategorisasi: yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

Proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu.⁶¹

Adapun kategorisasi pada penelitian terbagi ke empat jenis data sebagai berikut:

- a. Data pertama berupa gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Data kedua berupa biodata dan sejarah singkat pengusaha burung walet.
- c. Data ketiga terdiri dari modal usaha dan dana operasional, data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang pertama.

⁶⁰Suratman dan Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 141.

⁶¹Wikipedia, *Kategorisasi*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kategorisasi#:~:text=Kategorisasi%20merupakan%20proses%20yang%20mana,dalam%20kategori%20untuk%20tujuan%20tertentu>., (16 Juli 2020).

- d. Data keempat terdiri dari waktu melaksanakan zakat, besar zakat yang dikeluarkan dan penerima zakat ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang kedua.
3. Interpretasi: yaitu upaya untuk memahami dan menafsirkan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna yang telah disajikan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Setelah itu, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶²

Adapun urutan analisis data yang diterapkan oleh Penulis adalah sebagai berikut:

1. Membaca, pada tahapan ini Penulis membaca dan mengulang bacaan atas setiap teks atau catatan lapangan sampai Penulis merasa sangat terbiasa dengan isi muatannya.
2. Reduksi data, yaitu analisis data yang menggolongkan dengan cara sedemikian rupa sehingga memberikan kesimpulan. Sebagai proses mengekstrasi informasi sehingga ditemukan konsep dan hubungan yang benar-benar penting.⁶³ Reduksi data yang dimaksud disini untuk

⁶²Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 236.

⁶³Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 86.

memudahkan Penulis memilih dan memilah data mana yang relevan menurut Penulis dan jaga yang sesuai dengan teori yang ada.

3. Penyajian data, langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu pada dasarnya meletakkan hal-hal yang diketahui yang telah dibaca dan disajikan sesuai tema. Data yang sudah ada maka disusun dalam bentuk naratif, selain itu bisa juga kedalam bentuk matriks, grafik, tabel dan chart. Hal ini agar Penulis mudah dalam memahami dan merencanakan apa yang akan selanjutnya dilakukan dan memudahkan dalam menarik kesimpulan akhir.
4. Penarikan kesimpulan, tahapan ini merupakan proses pengerucutan persoalan, menjawab permasalahan yang ingin dicapai Penulis dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtum, logis, tidak tumpang tindih dan efektif sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya.
5. Verifikasi, yaitu kesimpulan dalam penelitian dicek kembali apakah hasil tersebut sesuai dengan fakta-fakta yang ada atau masih belum.

G. Tahapan dalam Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tanggal Selasa 16 Februari 2021 Penulis mempelajari secara garis besar permasalahan yang akan diteliti dengan terjun ke lapangan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Zakat

Sarang Burung Walet di Desa Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kalimantan Tengah”. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah setelah disidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tanggal 19 Maret 2021 Penulis lebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada responden dan informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti Penulis.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Pada tanggal 19 April 2021 Penulis melakukan pengolahan data dengan cara mengumpulkan semua data yang telah didapatkan, kemudian Penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing, kategorisasi dan interpretasi yang kesemuanya dituangkan ke dalam penelitian pada Bab IV. Kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif. Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahapan penyusunan laporan

Pada tanggal 21 Mei 2021 Penulis menyusun hasil laporan penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap

dimunaqasahkan di hadapan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.